

Penguatan Nilai Karakter Siswa Melalui Program Inovatif di SDN Ibu

Dewi 03 Cianjur

Anjani Sudrajat

Universitas Djuanda, anjanisudrajatkls8e@gmail.com

ABSTRAK

Inovasi dalam pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak di era globalisasi yang penuh tantangan sosial dan moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi pendidikan melalui program pembiasaan di SDN Ibu Dewi 03 Cianjur dalam membentuk karakter siswa. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan, upacara bendera, PHBS, literasi Gelitaku, senam bersama (MISAHOR), sholat Dhuha bersama, dan kepramukaan, berhasil meningkatkan nilai religius siswa, kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan literasi dan interaksi sosial siswa. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi komitmen kepala sekolah dan guru, serta dukungan sebagian besar orang tua. Temuan ini menunjukkan bahwa program pembiasaan dapat menjadi strategi efektif untuk pendidikan karakter jika didukung kolaborasi antara sekolah, wali siswa, dan masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Program Pembiasaan, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar, Inovasi Pendidikan

ABSTRACT

Innovation in character education is an urgent need in the era of globalization, marked by various social and moral challenges. This study aims to explore educational innovations through habituation programs at SDN Ibu Dewi 03 Cianjur in shaping students' character. The research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. The findings reveal that habituation programs, such as flag ceremonies, Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), Gelitaku literacy, group exercise (MISAHOR), Dhuha prayer gatherings, and scouting activities, significantly contribute to enhancing students' religious values, discipline, responsibility, literacy skills, and social interactions. Supporting factors for the program's success include the commitment of school principals and teachers, as well as the support of most parents. These findings indicate that habituation programs can serve as an effective strategy

for character education if supported by strong collaboration between schools, parents, and the community.

Keywords: Habituation Programs, Character Education, Elementary School, Educational Innovation

PENDAHULUAN

Inovasi dalam pendidikan karakter melalui program pembiasaan di SDN Ibu Dewi 03 Cianjur adalah respons strategis terhadap tantangan sosial yang dihadapi oleh generasi muda masa kini. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, anak-anak sering kali terpapar pada nilai-nilai yang bertentangan dengan norma dan etika yang baik. Keadaan ini menimbulkan urgensi untuk memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah, dengan demikian peserta didik tidak hanya unggul dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kokoh. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana program pembiasaan dapat menjadi instrumen efektif dalam membentuk karakter siswa, sejalan dengan visi pendidikan nasional untuk mencetak generasi emas Indonesia pada tahun 2045 (Chandra et al., 2023).

Fenomena penyimpangan di kalangan anak-anak terlihat dari tingginya angka kekerasan, perundungan, dan perilaku anti-sosial di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh besar terhadap perkembangan sosial dan emosional siswa, mendukung mereka dalam membangun interaksi positif dengan orang lain serta mengelola emosi dengan baik (Hartati, 2023). Oleh sebab itu, institusi pendidikan perlu mengimplementasikan program yang tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

Salah satu tantangan utama dalam implementasi pendidikan karakter adalah kurangnya dukungan dari orang tua dan masyarakat. Peran orang tua sangat vital, seperti memberikan perhatian yang cukup terhadap anak (Hayu, Wiworo Retnadi Rias, Rati Purwaningsih, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan

pendidikan karakter sangat bergantung pada keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung nilai-nilai yang diajarkan di sekolah (Judijanto et al., 2024). Penelitian ini juga akan mengkaji sejauh mana peran orang tua dan masyarakat dapat memperkuat pelaksanaan program pembiasaan di SDN Ibu Dewi 03.

Di tengah deras nya arus media digital yang sering kali membawa konten negatif, pendekatan inovatif dalam pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk membantu siswa menyaring dan memahami informasi yang diterima (Sunandari et al., 2023). Penelitian ini akan mengeksplorasi program pembiasaan di SDN Ibu Dewi 03 untuk menentukan sejauh mana program tersebut dapat membantu siswa menghadapi tantangan moral di era digital.

Dengan membentuk generasi muda yang memiliki karakter baik, diharapkan mereka mampu menjadi agen perubahan positif bagi komunitas mereka (Abdul Rahman & Baktiar Nasution, 2023). Oleh karena itu, penguatan nilai karakter siswa melalui program inovatif di SDN Ibu Dewi 03 Cianjur tidak hanya sekadar inisiatif akademis, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang bagi masa depan bangsa. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar yang kokoh untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih adaptif dan selaras dengan kebutuhan masyarakat modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Ibu Dewi 03 Cianjur yang beralamatkan Jl. Siliwangi No.52, Kelurahan Sawah Gede, Kecamatan Cianjur, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek penelitian sekaligus menjadi informan, terdiri dari dua guru dan dua siswa. Analisis data melibatkan proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya, belajar memerlukan adanya aktivitas, baik yang bersifat fisik maupun mental (Rohimah, Siti Irma, Wiworo Retnadi Rias Hayu, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pendidikan karakter melalui program pembiasaan di SDN Ibu Dewi 03 Cianjur telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan nilai-nilai karakter siswa. Program-program pembiasaan yang dirancang dengan baik, seperti **upacara bendera**, **PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)**, **program literasi Gelitaku**, **senam bersama (MISAHOR)**, **sholat Dhuha bersama**, dan **kepramukaan**, menjadi fondasi dalam mengembangkan karakter religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan literasi, serta interaksi sosial siswa.

Religiusitas Siswa

Program sholat Dhuha bersama yang dilaksanakan setiap Jumat merupakan salah satu inovasi yang efektif dalam membangun nilai religius siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diajarkan untuk beribadah, tetapi juga diberi pemahaman mengenai pentingnya nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini memberikan ruang kepada siswa untuk melatih kedekatan spiritual mereka serta mendorong internalisasi nilai-nilai moral yang berakar pada keimanan.

Kedisiplinan dalam Kehidupan Sehari-hari

Kedisiplinan siswa berkembang melalui kegiatan seperti upacara bendera yang dilakukan secara konsisten setiap minggu dan kegiatan kepramukaan. Upacara bendera melatih siswa untuk datang tepat waktu, memahami nilai penghormatan terhadap simbol negara, dan mengikuti tata tertib. Sementara itu, kepramukaan menjadi sarana untuk mengasah kepemimpinan, ketelitian, dan tanggung jawab individu maupun kelompok.

Tanggung Jawab melalui PHBS dan MISAHOR

Pelaksanaan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) setiap Selasa dan Pembiasaan Kamis Sehat Olah Raga (MISAHOR) atau senam bersama memberikan dampak yang besar terhadap pembentukan tanggung jawab siswa. Mereka dibimbing

untuk menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan, misalnya dengan mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan kelas, dan mempraktikkan gaya hidup sehat. Program ini secara tidak langsung membangun rasa tanggung jawab yang mendalam, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Peningkatan Literasi Melalui Gelitaku

Program Pembiasaan Gerakan Literasi Dewitaku (Gelitaku) yang dijalankan setiap Rabu berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan minat literasi siswa. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan siswa dalam membaca, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan mengekspresikan ide mereka melalui tulisan atau diskusi kelompok. Hasilnya, siswa tidak hanya sekadar memahami teks, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan pengalaman dan pengetahuan mereka.

Interaksi Sosial dan Kerja Sama

Kegiatan Pembiasaan Kamis Sehat Olah Raga (MISAHOR) atau senam bersama dan kepramukaan memberikan ruang bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial. Dalam kegiatan ini, siswa dilatih untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan saling membantu. Hal ini sangat penting untuk mengembangkan kemampuan sosial mereka, terutama dalam konteks kerja tim dan kolaborasi, yang menjadi keterampilan esensial dalam kehidupan bermasyarakat.

Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Program

1. Komitmen Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah sangat penting dalam merumuskan visi dan misi yang jelas terkait penguatan karakter. Dengan komitmen yang kuat, kepala sekolah dapat memastikan program inovatif dilaksanakan secara konsisten melalui supervisi, pengelolaan sumber daya, serta pemberian dukungan kepada guru dan siswa.

2. Peran Aktif Guru

Guru sebagai pelaksana utama dalam pembelajaran memegang peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses belajar-mengajar. Seorang guru yang profesional memiliki tugas untuk memfasilitasi siswa agar dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kemampuan bekerja sama, dan komunikasi yang efektif (Wiworo Retnadi Rias Hayu, Lintang Larasati, 2024). Keterampilan pedagogis yang inovatif serta kesediaan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa menjadi bagian utama dari keberhasilan program ini.

3. Dukungan Wali Siswa

Dukungan dari sebagian besar wali siswa sangat menentukan, terutama dalam memastikan nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah dapat dilanjutkan di rumah. Partisipasi orang tua, seperti dalam kegiatan parenting atau kolaborasi program sekolah, memperkuat sinergi antara pendidikan formal dan informal.

Tantangan dalam Pelaksanaan Program

Meskipun hasilnya sangat positif, pelaksanaan inovasi pendidikan karakter ini tidak lepas dari tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana sekolah yang terkadang menghambat pelaksanaan kegiatan secara optimal. Selain itu, kesulitan dalam mengintegrasikan kebutuhan siswa yang beragam ke dalam kurikulum juga menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, sekolah mengoptimalkan kolaborasi antar guru melalui komunitas pembelajaran. Dalam komunitas ini, guru dapat berbagi pengalaman, solusi bersama, dan saling mendukung atas permasalahan yang dihadapi. Dalam proses belajar mengajar, guru dapat menyajikan pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan tersebut tidak membosankan dan mampu memikat perhatian siswa (Agnia & Hayu, 2017). Pendekatan kreatif seperti pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dan penggunaan media pembelajaran inovatif (Anggraeni &

Hayu, 2024), seperti lagu dan permainan, telah membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Inovasi pendidikan karakter melalui program pembiasaan di SDN Ibu Dewi 03 Cianjur menjadi salah satu contoh praktik baik dalam pendidikan. Dengan program yang terstruktur dan kolaborasi yang solid, sekolah ini mampu membangun karakter siswa yang religius, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki kemampuan literasi dan interaksi sosial yang baik. Pencapaian ini membuktikan bahwa inovasi dalam pendidikan tidak hanya memenuhi kebutuhan akademik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter generasi penerus bangsa. Program ini layak dijadikan model bagi sekolah lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan karakter di lingkungannya masing-masing.

REFERENSI

- Abdul Rahman, & Baktiar Nasution. (2023). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Bidayah al-Hidayah Dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 137–172. <https://doi.org/10.53649/symfonia.v3i2.55>
- Agnia, F., & Hayu, W. (2017). Sociodrama Method Effect on Student Learning Motivation. *Didaktika Tauhidi*, 4(April), 1–9.
- Anggraeni, R., & H, W. R. R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Poject Based Learning (PJBL) Pada Pelajaran IPAS : Teknik Eco Printing. *Karimah Tauhid*, 3, 2673–2684.
- Alamsyah, A. A. (2024). INOVASI PENGEMBANGAN KARAKTER ISLAMI DALAM KONTEKS GLOBAL : PENDEKATAN PRAGMATIS UNTUK TANTANGAN MODERN. 08(02). <https://doi.org/10.32616/pgr.v8.2.496.80-92>

- Chandra, B., Susanti, E., Mangesa, R., & Sanulita, H. (2023). *Dalam Rangka Menyiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045*. 1(3), 253–259.
- Faiz, A., Soleh, B., Kurniawaty, I., & Purwati, P. (2021). Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1766–1777. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1014>
- Hartati, Y. L. (2023). Analisis Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1502–1512. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.310>
- Hayu, Wiworo Retnadi Rias, Rati Purwaningsih, S. A. N. (2023). Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Di SDN Cilember 02 1. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 9494–9504. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.724>
- Rohimah, Siti Irma, Wiworo Retnadi Rias Hayu, I. S. (2020). HUBUNGAN KEGIATAN BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN KREATIVITAS PESERTA. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148.
- Wiworo Retnadi Rias Hayu, Lintang Larasati, W. F. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KELAS 4 DI SEKOLAH DASAR. *Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru*, 5445(April), 33–46. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>
- Yulianti, Y. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Emas Indonesia. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 28. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.969